

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (menurut UU No. 20 tahun 2003). Untuk tercapainya suasana belajar mengajar yang aktif, haruslah didukung dengan suasana kelas yang kondusif yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan betah pada saat berada dalam kelas.

Suasana kelas yang nyaman, tentunya dapat berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa di dalam kelas. Di dalam kelas, disiplin belajar sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dengan siswa juga antara siswa satu dengan siswa lainnya. Suasana di dalam kelas menjadi faktor utama dalam meningkatkan disiplin belajar siswa untuk kedepannya.

Suasana kelas yang seperti itu dapat terjadi apabila pengelolaan kelas dilakukan dengan baik pula. Pengelolaan kelas dapat dilakukan guru dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa, membuat siswa merasa nyaman berada di dalam kelas, menimbulkan motivasi belajar siswa, dan yang paling utama agar terciptanya disiplin belajar dari siswa. Dengan disiplin dapat membantu siswa menjadi anak yang lebih baik, perhatian, patuh, menghargai satu dengan lainnya, juga dapat membuat anak menjadi lebih pintar. Disiplin menjadi salah satu peraturan yang wajib di lingkungan sekolah. Diterapkannya disiplin bukan untuk siswa saja, melainkan juga diberlakukan untuk para pendidik (guru), penjaga sekolah, juga untuk pedagang yang berjualan disekitar lingkungan sekolah.

Sekolah untuk anak didik, Tugas utama pendidik (guru) adalah mengusahakan agar setiap anak didiknya dapat belajar secara efektif, baik secara individual ataupun secara kelompok. Artinya, mereka patut merasa betah atau merasa senang belajar di sekolah sehingga mereka dapat mencapai prestasi belajar

yang memuaskan. Tentunya untuk mencapai prestasi yang baik, maka perlu diterapkan disiplin belajar yang baik pula. Disiplin belajar dapat terjalin dengan baik apabila pengelolaan kelasnya juga baik. Maka dari itu, seorang guru diharapkan mampu melakukan ataupun menerapkan pengelolaan kelas secara baik agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan secara efisien, siswa juga dapat merasa senang ketika menerima pelajaran.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah-ubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, akan tetapi besoknya belum tentu. Seperti yang dikemukakan oleh Nawawi (dalam Karwati dan Priansa, 2014: 6) menyatakan bahwa manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah. Di kelas segala aspek pendidikan pengajaran berproses. Pendidik (guru) dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya, materi dengan berbagai pokok bahasan berpadu di kelas, bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Maka dari itu, sudah selayaknya kelas dikelola dengan baik secara terus-menerus.

Disiplin belajar seharusnya dapat diterapkan disemua sekolah. Terutama dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada kenyataannya, tingkat disiplin belajar pada siswa kelas II SDN 5 Batudaa, dapat dikatakan masih rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari 17 orang siswa, 10 orang siswa yang tingkat disiplin belajarnya masih rendah. Dari ke 17 siswa tersebut, 8 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan. Rata-rata dari mereka sering mengganggu teman sebangku, malas menulis dan mengerjakan tugas dari guru, makan dan minum dalam kelas, bercerita dalam kelas sehingga menimbulkan keributan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa yaitu adanya dorongan, motivasi, penguatan dari guru serta pengelolaan kelas yang baik. Semoga dengan diterapkannya pengelolaan kelas yang baik, dapat meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga siswa lebih merasa tertarik

menerima pelajaran. Atas dasar pemikiran di atas maka dianggap perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Kelas II SDN 5 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

- 1.2.1 Siswa sering mengganggu teman sebangku saat pembelajaran berlangsung
- 1.2.2 Makan dan minum saat proses pembelajaran berlangsung
- 1.2.3 Sering membuat keributan di dalam kelas
- 1.2.4 Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 1.2.5 Pengelolaan kelas yang belum maksimal untuk membuat siswa merasa tertarik dalam menerima pelajaran

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah keterampilan mengelola kelas dapat meningkatkan disiplin belajar pada siswa kelas II SDN 5 Batudaa?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Di dalam suatu kelas harus ada upaya dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, pemecahan masalah menggunakan langkah-langkah pengelolaan kelas yang meliputi:

- 1.4.1 Mengatur tempat duduk siswa berdasarkan pemahaman belajar siswa.
- 1.4.2 Menerapkan disiplin belajar yang sesuai dengan ketentuan seorang siswa di dalam kelas demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 1.4.3 menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal. Seorang pendidik (guru) yang setiap harinya berada dalam kelas dengan anak didiknya, diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang bisa membuat siswa bersemangat dalam menerima pelajaran